

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Keberadaan kemasan turut membawa pengaruh yang cukup besar dalam industri makanan dan minuman. Selain menikmati rasa makanan yang lezat, ada satu pemenuhan yang dicari oleh konsumen, yaitu bentuk kemasan yang menarik dan *eye-catching* sehingga mudah diingat dan lain daripada yang lain.

Untuk mengenalkan produk bir pletok Alifah kepada masyarakat maka dibuatlah rancangan kemasan yang baru. Agar hal tersebut dapat berhasil dengan baik maka diciptakan kemasan yang menonjol dan menarik perhatian para konsumen secara spesifik. Untuk menarik perhatian maka diperlukan ide, kreasi dan inovasi yang berani dan tepat sasaran dalam membuatnya. Seperti memberikan perpaduan unsur budaya Betawi dengan unsur lokal kota Jakarta sebagai tema dan ciri khas produk pada kemasan, dan memberikan pesan pada konsumen bahwa produk bir pletok Alifah sebagai minuman yang bermanfaat bagi kesehatan karena terbuat dari berbagai macam rempah-rempah yang baik untuk tubuh. Selain itu warna yang digunakan merupakan warna-warna yang menunjang tema kedaerahan secara umum dan memberikan efek pada kemasan agar terlihat menarik dimata konsumen sehingga konsumen tertarik untuk membeli produk.

5.2. Saran

Demi keberhasilan dari skripsi aplikatif ini, penulis memiliki beberapa saran yang akan dibagi ke dalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

a. Saran Untuk Penulis/Perancang.

Terdapat beberapa masalah yang harus dicermati dalam proses pembuatan perancangan kemasan Bir Pletok Alifah, beberapa masalah yang harus diperhatikan agar dapat menjadi acuan bagi yang lain. Hal-hal tersebut adalah menganalisa data dan masalah pada kemasan seperti menentukan analisa SWOT terhadap produk, melalui penelitian analisa SWOT dapat diperoleh hal-hal yang menjadi solusi yaitu : dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan produk, dapat menentukan segment market dan kompetitor. Setelah itu memasuki tahap menentukan konsep apa yang ingin digunakan dalam merancang sebuah kemasan, membuat sketsa ilustrasi gambar yang ingin digunakan dalam kemasan, karena pembuatan sketsa merupakan hal yang penting sebelum memasuki tahap digital dan pemberian warna dan efek supaya kemasan terlihat lebih menarik dan menjual dimata konsumen. Tahap terakhir adalah proses cetak dan produksi. Ini menjadi saran karena bukan pekerjaan mudah bagi seorang desainer dalam menciptakan suatu karya, seperti merancang kemasan contohnya.

b. Saran Untuk Masyarakat.

Dewasa ini kemasan bukan hanya berfungsi untuk melindungi produk tetapi juga dapat menjual dirinya sendiri agar menarik perhatian konsumen untuk membelinya. Diharapkan penelitian ini dapat mendorong masyarakat khususnya para pengusaha kecil menengah untuk lebih memperhatikan kemasan dan tertarik untuk menghasilkan kemasan yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah tetapi juga sebagai penarik perhatian konsumen untuk membeli produk yang dijual.

